

Dampak Kebijakan *Learning From Home* Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Ditinjau Dari Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Kondisi Wabah Covid-19

Studi di Universitas Panca Bhakti, Pontianak, Kalimantan Barat

Wijaya Muhammad Adhimawa, Hersona Sonny, Nunung Nurhasanah, DJ Suyaman
Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang

maw.psy@gmail.com

jajang@fe.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *learning from home* (LFH) terhadap tingkat stress, hasil belajar dan motivasi belajar mahasiswa, serta menganalisis kendala dan mendeskripsikan pendapat mahasiswa terkait penerapan LFH. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Panca Bhakti, Pontianak, Kalimantan Barat dengan subjek penelitiannya mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Manajemen yang berjumlah 33 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisis kombinasi kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner untuk memperoleh data terkait penerapan LFH, motivasi belajar, dan tingkat stress. Selanjutnya dilakukan pengukuran hasil belajar yang diperoleh dari kalkulasi nilai tugas mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan secara LFH. Untuk menggali kendala serta pendapat mahasiswa mengenai LFH maka dilakukan wawancara terhadap subjek terpilih. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan LFH dan tingkat stress mahasiswa terhadap hasil belajar, sedangkan untuk variabel motivasi diketahui ada pengaruh yang signifikan dengan penerapan LFH dan tingkat stress mahasiswa.

Keyword: Tingkat Stres, Motivasi Belajar, Covid-19, *Learning From Home*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of implementing learning from home (LFH) on stress levels, learning outcomes and student motivation, as well as analyzing constraints and describing student opinions regarding the implementation of LFH. This research was conducted at Panca Bhakti University, Pontianak, West Kalimantan with the research subjects being 33 students of the 2019 Management Study Program. This study uses a combination of quantitative and qualitative analysis methods. Data was collected by distributing questionnaires to obtain data related to the implementation of LFH, learning motivation, and stress levels. Furthermore, the measurement of learning outcomes obtained from the calculation of the value of student assignments after attending lectures in LFH is carried out. To explore obstacles and student opinions regarding LFH, interviews were conducted with selected subjects. The results showed that there was no significant effect between the application of LFH and the stress level of students on learning outcomes, while for the motivation variable it was known that there was a significant effect on the application of LFH and the stress level of students.

Keyword: Stress Level, Learning Motivation, Covid-19, *Learning From Home*

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 yang saat ini berstatus pandemi perlahan mulai merubah pola hidup masyarakat. Terkait hal tersebut, secara khusus di Indonesia yakni di berbagai wilayah mulai menetapkan aturan untuk membatasi aktivitas di luar rumah. *Sosial*

distancing maupun *physical distancing* merupakan anjuran yang saat ini tengah disepakati untuk ditaati. Perubahan terjadi di semua sektor dan berimbas pada perubahan pola hidup. Menanggapi hal tersebut, sektor pendidikan yang juga tak bisa lepas dari dampak wabah Covid-19 turut mengeluarkan kebijakan demi pencegahan penularan virus Covid-

19. Senada dengan ditetapkan kebijakan *work from home* (WFH), maka secara khusus bagi peserta didik di semua jenjang pendidikan harus mengikuti kebijakan LFH. Kebijakan ini tertulis dalam surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ([kemendikbud.go.id](#), 2020). Sebagaimana termuat dalam surat edaran tersebut, kebijakan LFH ditetapkan agar peserta didik termasuk diantaranya mahasiswa untuk tetap mendapat haknya yakni memperoleh pembelajaran yang layak meskipun tidak pergi ke sekolah maupun kampus. Menanggapi hal tersebut, maka LFH bagi mahasiswa dan WFH bagi dosen selaku tenaga pendidik di jenjang perguruan tinggi dapat menjadi solusi yang tepat di tengah wabah Covid-19. Penetapan kebijakan ini dimaksudkan untuk menjaga keseimbangan pembelajaran meskipun pembelajaran luring yang pada saat ini sulit dilakukan.

LFH yang sekarang ini masih dilakukan berdasar kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melahirkan budaya baru dalam proses belajar di dunia pendidikan. Pembelajaran ke arah digital menjadi semakin nyata dengan ditetapkan aturan LFH. Namun, adanya kebijakan ini memunculkan permasalahan baru. (Haryanto, 2020) dalam [kepridays.co.id](#) memaparkan bahwa banyak persoalan baru muncul dari adanya pembelajaran daring, salah satunya adalah beban tugas peserta didik yang meningkat. Tentunya dengan penumpukan tugas akan berdampak pada masalah Kesehatan fisik dan psikis, bahkan tidak sedikit yang harus begadang untuk menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan. Hal ini tentunya akan memicu stres, di mana stres yang memuncak akan berdampak pada kondisi kognitif, emosional hingga ke fisik (Rosyad, 2019).

(Marbun, et al., 2018) mendefinisikan stres dalam belajar sebagai hal-hal yang dirasakan oleh seseorang ketika menghadapi tekanan dalam belajar. Lebih lanjut (Rahmawati, 2017) stres juga diartikan sebagai suatu respon dalam memenuhi berbagai tuntutan dalam pembelajaran. Banyak faktor yang menyebabkan stres dalam belajar pada mahasiswa diantaranya tuntutan akademik yang dirasa berat, hasil belajar yang jauh dari harapan, lingkungan pergaulan, hingga tugas yang menumpuk juga menjadi pemicu stres (Barseli, et al., 2017). Hal-hal tersebut dapat menjadi pemicu stres yang berasal dari dalam diri maupun luar. Dalam hal ini pemicu stres dapat berasal dari luar yakni banyaknya tugas yang menumpuk dan tidak diimbangi dengan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Pada akhirnya stress timbul dengan rasa tertekan akibat kesenjangan akan kemampuan menyelesaikan tugas dengan standar yang ditetapkan oleh dosen. Selain kondisi tersebut, untuk

melaksanakan LFH memerlukan jaringan internet maupun telekomunikasi yang lancar. Namun, pada kenyataannya tidak semua daerah di Indonesia terjangkau jaringan internet yang baik. Kondisi ini tentunya merupakan penghambat terlaksananya LFH.

Mengikuti anjuran dari pemerintah serta kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka Universitas Panca Bhakti juga menetapkan dan menerapkan kebijakan LFH bagi mahasiswa, dan WFH bagi para karyawannya termasuk diantaranya para dosen. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring banyaknya tugas menjadi topik bahasan di lingkungan mahasiswa. Selain itu, jaringan internet yang buruk juga menjadi permasalahan bagi mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran daring. Pengkajian secara mendalam perlu dilakukan, oleh karena itu perlu diketahui seberapa besar tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai tugas kuliah di tengah kondisi wabah Covid-19 serta keterbatasan yang ada di lingkungan tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Mengingat berbagai keluhan juga diungkapkan oleh mahasiswa.

Pengukuran hasil belajar perkuliahan daring juga perlu dilakukan. Pada hakikatnya pengukuran hasil belajar dilakukan untuk melihat bagaimana perkembangan perkuliahan, terlebih lagi pada kondisi LFH. Setiap kegiatan pembelajaran terdapat proses *feedback* diakhir pembelajaran, hal ini berguna untuk mengukur pemahaman mahasiswa terkait materi yang diberikan. Dalam hal ini *feedback* tersebut digambarkan dalam hasil belajar. Hasil belajar dalam penelitian ini diartikan sebagai peningkatan pemahaman yang ditandai dengan penilaian berdasarkan tes yang diberikan. (Purnasari & Sadewo, 2019) menyatakan bahwa hasil belajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan, di mana hasil capaian ini mencakup aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

(Anita, 2015) mendefinisikan motivasi belajar sebagai suatu upaya yang timbul dari dalam diri untuk belajar sehingga mampu memahami materi perkuliahan. Motivasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. (Slameto, 2015) memaparkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi belajar, yakni faktor intrinsik maupun ekstrinsik. Sejalan dengan hal tersebut (Mediawati, 2010) mengungkapkan baik faktor internal maupun eksternal dapat saling mempengaruhi hasil belajar yang dicapai peserta didik. Namun, dengan kondisi LFH, motivasi belajar tentunya dapat dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang dialami oleh mahasiswa sehingga hasil belajar sendiri dapat didominasi oleh pengaruh dari faktor di luar motivasi. Dengan demikian tujuan dalam

penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penerapan LFH terhadap hasil belajar dan motivasi belajar ditinjau dari tingkat stres mahasiswa dalam kondisi wabah Covid-19, serta menganalisis kendala dan mendeskripsikan pendapat mahasiswa terkait penerapan LFH.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kombinasi yakni analisis data yang dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang mahasiswa yang merupakan seluruh populasi angkatan 2019 program studi manajemen Universitas Panca Bhakti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner guna memperoleh data terkait penerapan LFH, motivasi belajar, hasil belajar dan tingkat stress mahasiswa. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20, teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi. Untuk menggali data lebih lanjut dilakukan metode wawancara terhadap 3 orang sampel terpilih berdasarkan hasil kuesioner dengan nilai tingkat stress terendah, menengah dan tertinggi.

HASIL PENELITIAN

Merebaknya Covid-19 mendorong lahirnya perubahan yang cukup besar bagi kehidupan, hal tersebut juga turut berdampak pada dunia pendidikan. Kondisi infrastruktur di wilayah mahasiswa yang berbeda-beda menjadi pertimbangan, serta fasilitas yang tidak memadai tentunya memberikan tantangan bahkan hambatan selama pembelajaran yang dilakukan secara daring. Mahasiswa banyak mengalami kendala selama perkuliahan dialihkan dengan cara daring. Untuk mengetahui dampak LFH terhadap hasil belajar serta motivasi belajar maka dilakukan pengukuran terkait hal tersebut. Pengukuran terkait hasil belajar dan motivasi belajar dilakukan pada mahasiswa yang berjumlah 33 orang. Selain pengukuran hasil belajar dan motivasi belajar juga dilakukan pengukuran terhadap tingkat stress serta pendapat mahasiswa mengenai LFH. Adapun hasil pengukuran tersebut dikalkulasikan dalam angka yang dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Kalkulasi Hasil Kuesioner Penelitian

No	Subjek	LFH	Tingkat Stress	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
1	SP_1	77	70	76	47
2	SP_2	60	56	70	63
3	SP_3	71	60	60	74
4	SP_4	65	70	58	60
5	SP_5	60	76	60	88
6	SP_6	73	50	72	78
7	SP_7	68	60	66	57
8	SP_8	68	70	88	49
9	SP_9	63	74	70	52
10	SP_10	71	68	82	70
11	SP_11	59	60	76	60
12	SP_12	68	64	66	69
13	SP_13	59	62	66	74
14	SP_14	56	84	76	55
15	SP_15	64	68	66	54
16	SP_16	77	56	84	87
17	SP_17	55	54	64	69
18	SP_18	53	78	62	49
19	SP_19	68	56	96	60
20	SP_20	73	64	80	50
21	SP_21	72	48	94	61
22	SP_22	59	84	70	66
23	SP_23	68	68	70	63
24	SP_24	52	74	60	53
25	SP_25	56	72	72	53
26	SP_26	49	76	64	69
27	SP_27	68	60	82	46
28	SP_28	41	76	48	80
29	SP_29	73	72	94	65
30	SP_30	53	86	50	52
31	SP_31	60	90	68	55
32	SP_32	57	74	66	53
33	SP_33	60	64	72	58
Rata-Rata		63	68	71	62

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui rekapitulasi nilai dari hasil belajar, motivasi belajar, tingkat stress, dan pendapat mahasiswa mengenai perkuliahan dengan LFH. Dari hasil tersebut, subjek penelitian dikelompokkan menjadi 3 kategori yakni kelompok atas, kelompok tengah, dan kelompok bawah. Kelompok atas terdiri dari 3 mahasiswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu SP_31, SP_30 dan SP_20, kelompok tengah terdiri dari 3 mahasiswa yang berada pada nilai tengah dari rentang nilai diantaranya SP_10, SP_15 dan SP_17, sedangkan kelompok bawah terdiri dari 3 mahasiswa dengan nilai terendah yaitu SP_17, SP_6 dan SP_21. Pengelompokan tersebut berdasarkan nilai tingkat stress mahasiswa. Adapun pengelompokan ini bertujuan untuk dilakukan wawancara terhadap mahasiswa yang masuk dalam kategori kelompok tersebut. Wawancara dilakukan untuk menggali permasalahan serta kendala yang dialami mahasiswa selama LFH.

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui bahwa tingkat stress tertinggi mencapai angka 90 dan terendah mencapai angka 48. Apabila dikaitkan dengan hasil belajar maka berdasarkan data tersebut diketahui bahwa rata-rata hasil belajar meningkat seiring dengan menurunnya tingkat stress, hal serupa juga terjadi pada motivasi belajar. Namun untuk mengetahui pengaruh diterapkannya LFH dan tingkat stress mahasiswa terhadap hasil belajar dan motivasi belajar maka dilakukan uji pengaruh. Namun sebelum dilakukan uji pengaruh peneliti melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil dari uji asumsi klasik mendapat kesimpulan memenuhi kriteria sehingga dapat dilanjutkan pada uji pengaruh. Adapun hasil uji tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Pengaruh penerapan LFH dan tingkat stress mahasiswa terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji pengaruh/ regresi maka diperoleh hasil berikut:

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,290 ^a	,084	,023	11,089

a. Predictor: (Constant), Tingkat_Stress, LFH

Tabel 3. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	338,587	2	169,294	1,377	,268 ^b
Residual	3688,928	30	122,964		
Total	4027,515	32			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Tingkat_Stres, LFH

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Syd. Error	Beta		
(Constant)	99,492	27,691		3,593	,001
1 LFH	-,206	,267	-,157	-,771	,447
Tingkat_Stres	-,364	,220	-,337	-1,657	,108

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya nilai Sig dari uji F guna mengetahui pengaruh secara simultan adalah 0,268 yang berarti nilai Sig tersebut lebih dari 0,05 ($0,268 > 0,05$) sehingga menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara penerapan LFH dan tingkat stress terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil uji t juga menunjukkan hal yang sama, yakni tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara penerapan LFH dan tingkat stress mahasiswa terhadap hasil belajar, dengan demikian penerapan LFH tidak memberi dampak yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

2) Pengaruh penerapan LFH dan tingkat stress mahasiswa terhadap motivasi belajar. Hasil uji pengaruh penerapan LFH dan tingkat stress mahasiswa terhadap motivasi belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,659 ^a	,434	,396	9,071

a. Predictor: (Constant), Tingkat_Stress, LFH

Tabel 6. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1891,649	2	945,825	11,49	,000 ^b
Residual	2468,593	30	82,286	4	
Total	4360,242	32			

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Tingkat_Stres, LFH

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Syd. Error	Beta		
(Constant)	27,786	22,652		1,227	,230
1 LFH	,817	,218	,598	3,740	,001
Tingkat_Stres	-,118	,180	-,105	-,658	,516

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Berdasarkan hasil uji pengaruh antara penerapan LFH dan tingkat stress mahasiswa terhadap motivasi belajar diperoleh hasil bahwa dari uji F di mana nilai sig. sebesar 0,000 dan nilai ini kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara penerapan

LFH dan tingkat stress mahasiswa terhadap motivasi belajar. Sedangkan secara parsial diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penerapan LFH berpengaruh terhadap motivasi belajar dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat stress mahasiswa terhadap motivasi belajar. Meskipun secara parsial salah satu variabel tidak menunjukkan pengaruh, namun secara simultan terlihat adanya pengaruh. Berdasarkan nilai R Square maka dapat diketahui besarnya pengaruh antara penerapan LFH dan tingkat stress mahasiswa terhadap motivasi belajar yakni sebesar 43,4% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3) Dampak Penerapan LFH terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar ditinjau dari Tingkat Stress Mahasiswa

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara signifikan penerapan LFH dan tingkat stress mahasiswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, namun hasil wawancara pada subjek penelitian berdasarkan tingkat stress diperoleh data bahwa penerapan LFH menjadi kurang efektif. Kendala yang sering ditemui dari seluruh subjek penelitian yang di wawancara adalah sinyal. Hal ini tentu saja memberikan tantangan tersendiri bagi mahasiswa, namun berdasarkan hasil uji pengaruh menunjukkan bahwa penerapan LFH memberi pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun proses perkuliahan dengan LFH memberikan banyak tantangan namun pada kenyataannya hal ini membuat mahasiswa termotivasi untuk terus belajar. Berdasarkan uji pengaruh juga diperoleh hasil bahwa tingkat stress mahasiswa tidak memberi pengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar. Proses perkuliahan yang dilakukan secara daring menjadi pilihan yang tepat di kondisi covid-19 namun kurang efektif untuk wilayah dengan jangkauan jaringan yang lemah. Sebagian besar subjek penelitian menyatakan bahwa perkuliahan dengan LFH memberikan banyak hambatan dan dirasa kurang efektif, 76% responden atau 25 orang dari 33 orang merasa keberatan dengan adanya LFH. Keberatan yang dinyatakan mahasiswa disebabkan oleh gangguan sinyal, sarana pembelajaran yang tidak memadai, serta sedikitnya waktu pembelajaran secara daring dan berdiskusi dengan dosen.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan LFH dan tingkat stress mahasiswa terhadap hasil belajar. Sedangkan untuk variabel motivasi diketahui ada pengaruh yang signifikan dengan penerapan LFH dan tingkat stress mahasiswa. Penerapan LFH

banyaknya kekurangan sehingga berakibat kurang efektif proses pembelajaran daring karena fasilitas yang tidak memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, I. W., 2015. Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir kritis Matematis Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), pp. 246-251.
- Aslamah, A. N., 2020. *Tantangan dan peluang Pembelajaran Jarak jauh Bagi Mahasiswa*, s.l.: suara.com.
- Azanella, L. A., 2020. *Kebijakan Jokowi Tangani Covid-19, Gratiskan Tarif Listrik Hingga Keringanan Kredit*, s.l.: Kompas.com.
- Barseli, M., Ifdill, I. & Nikmarijal, N., 2017. Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(3), pp. 143-148.
- Covid19.go.id, 2020. *Protokol Isolasi Diri Sendiri Dalam Penanganan Coronavirus Diseases (Covid-19)*, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19: s.n.
- Haryanto, U. F., 2020. *Menegosiasikan Pembelajaran di Tengah Wabah Covid-19*, Tanjungpinang: kepridays.co.id.
- Kemendikbud.go.id, 2020. *SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*, Jakarta: kemendikbud.go.id.
- Marbun, A. P. S., Arneliwati & Amir, Y., 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stress Mahasiswa Program Transfer Keperawatan Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Online Mahasiswa*, 5(1), pp. 446-459.
- Mediawati, E., 2010. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 5(2), pp. 134-146.
- Purnasari, P. D. & Sadewo, Y. D., 2019. *Pendidikan Ketahanan Sosial dan Ekonomi Dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme Dan Wawasan Bela Negara*. Bogor, Universitas Pertahanan, pp. 64-70.
- Purnasari, P. D. & Sadewo, Y. D., 2019. Penerapan Model Pembelajaran PBL Dalam Meningkatkan Aktivitas, Minat, Dan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X. *Sebatik*, 23(2), pp. 489-497.

- Rahmawati, W. K., 2017. Efektivitas Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk Menangani Stress Akademik Siswa. *Jurnal Konseling Indonesia*, 2(1), pp. 15-21.
- Rosyad, Y. S., 2019. Tingkat Stres Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta Dalam Menyusun Skripsi Tahun Akademik 2018/2019. *Cahaya Pendidikan*, 5(1), pp. 5664.
- Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan Keenam ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zahri, T. N., Yusuf, A. M. & Neviyarni, 2017. Hubungan Gaya Belajar dan Keterampilan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa. *Konselor*, 6(1), pp. 18-23.